

Global

Saham-saham Amerika Serikat (AS) mengalami aksi jual dan seluruh indeks utama ditutup di zona merah. Harga minyak masih naik dari berita pengurangan pasokan oleh Arab Saudi dan Rusia kemarin, sehingga menambah kekhawatiran akan tekanan inflasi. Sektor jasa dan manufaktur di perekonomian AS dari indeks ISM naik lebih tinggi pada bulan Agustus. Selain itu, laporan tersebut menunjukkan sektor jasa tumbuh lebih cepat dari perkiraan untuk ekspansi kedelapan bulan berturut-turut dan merupakan angka tertinggi sejak Februari. Bagi yang khawatir akan resesi, hal ini terdengar seperti kabar baik. Namun pasar telah mengalihkan fokus mereka dari resesi ke inflasi yang membandel dan ancaman kenaikan suku bunga. Sementara itu, Stoxx 600 pan-Eropa turun 0,57%, dengan sebagian besar sektor dan seluruh bursa utama berada di wilayah negatif. Sehubungan dengan itu, pesanan manufaktur baru Jerman pada bulan Juli turun 11,7% bulan ke bulan, penurunan besar dari kenaikan bulan Juni sebesar 7,6%.

Domestik

Perhelatan KTT ASEAN akan resmi berakhir pada hari ini. Ada tiga agenda penting yang digelar hari ini yakni ASEAN-India Summit ke 20, East Asia Summit, ASEAN-Australia Summit ke-3, dan ASEAN-UN Summit. Presiden Joko Widodo akan menggelar konferensi pers terkait hasil KTT ASEAN ke-43 pada sore hari ini. Akan hadir dalam East Asia Summit perwakilan dari 18 negara anggota di wilayah Asia Timur yakni 10 anggota ASEAN serta Australia, China, India, Jepang, Selandia Baru, Korea Selatan, Rusia, dan Ukraina.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

IDR melemah terhadap USD pada perdagangan Rabu, akibat meningkatnya sentimen *risk-off* karena kekhawatiran pertumbuhan ekonomi global dan kenaikan harga minyak. Spot dibuka pada level 15.310. Spot kemudian bergerak ke level 15.295-15.305 didorong oleh aliran dana eksportir serta intervensi bank sentral dipasar. Jelang penutupan spot kemudian bergerak naik ke level 15.310-15.315 dan bertahan hingga penutupan. Pagi ini USD/IDR dibuka pada level 15.315-15.335 dengan perkiraan range perdagangan 15.300-15.345.

Yield obligasi pemerintah RI rata-rata naik tipis sebesar 7-12bps, sejalan dengan meningkatnya imbal hasil UST 10Y ke 4,25%. Yield FR100 yang diproyeksikan menjadi seri acuan 10Y naik sebesar 10bps ke 6.55%.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.27%	-0.02%
U.S	3.2%	0.2%

BONDS	5-Sep	6-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.44	6.54	1.51
INA 10 YR (USD)	5.49	5.52	0.55
UST 10 YR	4.26	4.28	0.47

INDEXES	5-Sep	6-Sep	%
IHSG	6991.71	6995.95	0.06
LQ45	968.67	967.19	(0.15)
S&P 500	4496.83	4465.48	(0.70)
DOW JONES	34641.97	34443.19	(0.57)
NASDAQ	14020.95	13872.47	(1.06)
FTSE 100	7437.93	7426.14	(0.16)
HANG SENG	18456.91	18449.98	(0.04)
SHANGHAI	3154.37	3158.08	0.12
NIKKEI 225	33036.76	33241.02	0.62

FOREX	6-Sep	7-Sep	%
USD/IDR	15305	15335	0.20
EUR/IDR	16404	16456	0.32
GBP/IDR	19217	19170	(0.24)
AUD/IDR	9740	9779	0.40
NZD/IDR	8978	9005	0.30
SGD/IDR	11225	11239	0.12
CNY/IDR	2092	2095	0.16
JPY/IDR	103.60	103.87	0.26
EUR/USD	1.0718	1.0731	0.12
GBP/USD	1.2556	1.2501	(0.44)
AUD/USD	0.6364	0.6377	0.20
NZD/USD	0.5866	0.5872	0.10

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Balance of Trade JUL	A\$8.039B	A\$10.268B	A\$10.5B
CN	Balance of Trade AUG		\$80.6B	\$81B
CN	Exports & Imports YoY AUG		-14.5% & -12.4%	-10% & -11%
ID	Foreign Exchange Reserves AUG		\$137.7B	\$134.0B
EA	GDP Growth Rate QoQ 3rd Est Q2		0%	0.3%
US	Initial Jobless Claims SEP/02		228K	239.0K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI